

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 55 Surabaya siswa kelas VII-A. Penelitian dilaksanakan pada kelas VII-A sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 30 siswa yang diantaranya perempuan berjumlah 11 siswa sedangkan laki-laki berjumlah 19 siswa. Proses penelitian ini dilaksanakan pada akhir bulan Maret sampai bulan April. Pada kelas VII-A diawali dengan melakukan tes awal (pretest). Pretes digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sebelum dilaksanakannya pembelajaran teks prosedur dengan penggunaan model project based learning bermedia animasi powtoon.

Tabel 4.1 Data Hasil Nilai Pretes Menulis Teks Prosedur
Siswa Kelas VII-A SMP Negeri 55 Surabaya Tahun Ajaran
2022-2023

NO	NAMA	PRETES
1.	AFH	55
2.	ASA	68
3.	ASU	72

4.	ACFS	64
5.	DPR	70
6.	DRR	50
7.	FRP	55
8.	GN	76
9.	HPB	65
10.	HMS	60
11.	HM	55
12.	INR	64
13.	JS	70
14.	KJA	48
15.	KA A	50
16.	KRCP	70
17.	MML	65
18.	MKRS	65
19.	MRP	50
20.	MSA	55
21.	MARW	70
22.	M RTP	65
23.	NLK	48
24.	NMSA	70
25.	PRAR	65
26.	PRA	60
27.	PWA	48
28.	PTE	60
29.	RRLA	78
30.	TAV	55
Rata – Rata		61,53

Berdasarkan data hasil di atas menunjukkan rata-rata nilai pretes siswa kelas VII-A SMP Negeri 55 Surabaya Tahun Ajaran 2022-2023 mencapai 61,53. Pretes sudah dilaksanakan, langkah selanjutnya yaitu melaksanakan pembelajaran teks prosedur dengan model project based learning bermedia animasi powtoon. Setelah pembelajaran selesai, kemudian dilakukan tes akhir (postes) pada siswa kelas VII-A yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar akhir siswa terhadap kemampuan menulis teks prosedur dengan penggunaan model project based learning bermedia animasi powtoon.

Tabel 4.2 Data Hasil Nilai Postes Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII-A SMP Negeri 55 Surabaya Tahun Ajaran 2022-2023

NO	NAMA	POSTTEST
1.	AFH	88
2.	ASA	88
3.	ASU	100
4.	ACFS	82
5.	DPR	92
6.	DRR	85
7.	FRP	88
8.	GN	100
9.	HPB	95

10.	HMS	82
11.	HM	90
12.	INR	85
13.	JS	100
14.	KJA	82
15.	KA	85
16.	KRCP	100
17.	MML	92
18.	MKRS	90
19.	MRP	86
20.	MSA	80
21.	MARW	92
22.	M RTP	85
23.	NLK	80
24.	NMSA	95
25.	PRAR	80
26.	PRA	88
27.	PWA	85
28.	PTE	85
29.	RRLA	100
30.	TAV	80
Rata - Rata		88,67

Berdasarkan data hasil di atas menunjukkan rata-rata nilai postes siswa kelas VII-A SMP Negeri 55 Surabaya Tahun Ajaran 2022-2023 mencapai 88,67. Sehingga terdapat peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran teks prosedur dengan model

project based learning bermedia animasi powtoon. Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data kuantitatif. Hasil dari pretes dan postes dilaksanakan dengan menggunakan soal berbentuk uraian sebanyak 5 butir. Pengelolaan data kuantitatif ini dilakukan dengan menggunakan software SPSS versi 24.0.

Tabel 4.3 Deskripsi Hasil Nilai Pretes dan Postes Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII-A SMP Negeri 55 Surabaya Tahun Ajaran 2022-2023

Descriptives				
		Statistic	Std. Error	
Hasil Belajar Pretes	Mean	61.53	1.602	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	58.26	
		Upper Bound	64.81	
		5% Trimmed Mean	61.41	
	Median	64.00		
	Variance	76.947		
	Std. Deviation	8.772		
	Minimum	48		
	Maximum	78		
	Range	30		
	Interquartile Range	15		
	Skewness	-.069	.427	
	Kurtosis	-1.042	.833	
	Hasil Belajar Postes	Mean	88.67	1.214
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	86.18	
		Upper Bound	91.15	
		5% Trimmed Mean	88.52	
Median		88.00		
Variance		44.230		
Std. Deviation		6.651		
Minimum		80		
Maximum		100		
Range		20		
Interquartile Range		9		
Skewness		.514	.427	
Kurtosis		-.828	.833	

Pada tabel 4.3 diperoleh hasil belajar kemampuan dalam menulis teks prosedur dari siswa kelas VII-A SMP Negeri 55 Surabaya Tahun Ajaran 2022-2023 yang terdiri atas 30 peserta didik yang didapatkan nilai maksimum untuk pretes 78 dan postes 100, kemudian nilai minimum untuk pretes 48 dan postes 80. Rata-rata (mean) pretes adalah 61,53 dengan simpangan baku (standart deviation) adalah 8,77 dan varians (variance) adalah 76,95. Sedangkan nilai rata-rata (mean) untuk postes adalah 88,67 dengan simpangan baku (standart deviation) 6,65 dan varians (variance) adalah 44,23. Berdasarkan penjelasan di atas diketahui rata-rata nilai postes lebih tinggi dari pada rata-rata nilai pretes.

4.2 Hasil Analisis Data

4.2.1 Analisis data statistik uji normalitas

Pengujian normalitas data pada nilai pretest dan posttest menggunakan software SPSS versi 24.0 diperoleh output yang disajikan pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.4 Data Uji Normalitas

	Tests of Normality		
	Kolmogorov-Smirnov ^a	Shapi	
	Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar Pretes	.144	30	
Hasil Belajar Postes	.		

Perumusan dalam kriteria pengujian uji normalitas Shapiro-Wilk:

Ha : Data berdistribusi normal

Ho : Data tidak berdistribusi normal

Taraf signifikan yang digunakan adalah $\alpha=0,05$. Pengujian hipotesis, dalam mengetahui kriteria untuk menerima dan menolak berdasarkan nilai signifikan adalah:

- a. Jika nilai signifikan $>\alpha$, maka H_a diterima
- b. Jika nilai signifikan $<\alpha$, maka H_a ditolak

Berdasarkan tabel 4.4 terlihat bahwa nilai signifikan (Sig) yang mengacu pada uji Shapiro-Wilk diperoleh nilai signifikan pretes adalah 0,093 dan nilai signifikan postes adalah 0,011. Peneliti mengelola data dengan mengambil statistik uji Shapiro-Wilk dikarenakan data yang dikelola merupakan sampel kecil atau kurang dari 35 siswa. Nilai signifikan data pretes tersebut lebih besar dari 0,05 maka H_a diterima, sedangkan nilai signifikan data postes tersebut lebih kecil dari 0,05 maka H_a ditolak.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa nilai signifikan data pretes dalam uji normalitas menunjukkan data distribusi normal sedangkan nilai signifikan data postes dalam uji normalitas

menunjukkan data distribusi tidak normal.

4.2.2 Analisis data statistik uji wilcoxon

Berdasarkan uji normalitas yang diperoleh bahwa data hasil pretes berdistribusi normal sedangkan untuk data hasil postes berdistribusi tidak normal. Dengan demikian asumsi normalitas ini dipenuhi, sehingga untuk menguji selanjutnya akan dilakukan uji perbedaan dua rata-rata dengan menggunakan uji wilcoxon. Uji Wilcoxon yang digunakan menggunakan software SPSS versi 24.0. Analisis data statistik pada kemampuan menulis teks prosedur untuk menguji hipotesis dalam penelitian dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha=0.05$. Adapun hipotesis dalam uji-t sebagai berikut.

Jika nilai signifikan <0.05 maka H_a diterima

Jika nilai signifikan >0.05 maka H_a ditolak

Tabel 4.5 Hasil Uji Wilcoxon Signed Ranks Test
Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII-A SMP
Negeri 55 Surabaya Tahun Ajaran 2022-2023

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ran
Postes - Pretes	Negative Ranks	0 ^a	.00	
	Positive Ranks	30 ^b		
	Ties			
	Total			

a. Postes < Pretes

b. Postes > Pre

c. Po

Berdasarkan tabel 4.5 uji wilcoxon signed ranks test dalam interpretasi output terdapat negative ranks antara hasil belajar kemampuan menulis teks prosedur untuk pretes dan postes adalah 0, baik itu pada nilai (N), Mean Rank, maupun Sum of Ranks. Nilai 0 ini menunjukkan tidak adanya penurunan (pengurangan) dari nilai pretes ke nilai postes. Positive ranks antara hasil belajar kemampuan menulis teks prosedur untuk pretes dan postes. Terdapat 30 siswa mengalami peningkatan hasil belajar kemampuan menulis teks prosedur. Mean rank atau rata-rata peningkatan sebesar 15,50.

Sedangkan jumlah ranking positifnya sebesar 465,00. Ties merupakan nilai yang memiliki kesamaan nilai pretes dan nilai postesnya. Berdasarkan tabel nilai ties adalah 0, sehingga dapat menunjukkan bahwa tidak ada nilai yang sama antara pretes dan postes.

Tabel 4.6 Hasil Uji Wilcoxon Test Statistics Siswa Kelas VII-A SMP Negeri 55 Surabaya Tahun Ajaran 2022-2023

Test Statistics ^a	
	Postes – Pretes
Z	-4.787 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji wilcoxon sebagai berikut.

Jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) < 0.05 maka Ho ditolak dan Ha diterima

Jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) > 0.05 maka Ha diterima dan Ha ditolak

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji wilcoxon test statistics dapat disimpulkan bahwa asymp. Sig (2-tailed) bernilai 0,000. Dikarenakan nilai 0,000 lebih kecil dari 0,005 maka Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya adanya perbedaan rata-rata antara hasil belajar pretes dan postes sehingga dapat menunjukkan ada pengaruh penggunaan model pembelajaran project based learning bermedia animasi powtoon terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII-A SMP Negeri 55 Surabaya Tahun Ajaran 2022-2023.

4.2.3 Analisis data statistik uji N-Gain Score

Uji N-Gain Score digunakan untuk mengetahui keefektifan penggunaan model pembelajaran project based learning bermedia animasi powtoon terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII-A SMP Negeri 55 Surabaya Tahun Ajaran 2022-2023. Berdasarkan selisih nilai pretes dan postes, uji N-Gain Score dapat dilakukan jika nilai signifikan < 0.05 pada uji wilcoxon.

Tabel 4.7 Hasil Uji N-Gain Score Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII-A SMP Negeri 55 Surabaya Tahun



No	Pretest	Posttest	Posttest _Kurang _Pretest	Skor_Ideal _Kurang _Pretest	N_Gain _Score	N_Gain _Persen	Kriteria
1.	55	88	33.00	45.00	0.73	73.33	Tinggi
2.	68	88	20.00	32.00	0.63	62.50	Sedang
3.	72	100	28.00	28.00	1.00	100.00	Tinggi
4.	64	82	18.00	36.00	0.50	50.00	Sedang
5.	70	92	22.00	30.00	0.73	73.33	Tinggi
6.	50	85	35.00	50.00	0.70	70.00	Sedang
7.	55	88	33.00	45.00	0.73	73.33	Tinggi
8.	76	100	24.00	24.00	1.00	100.00	Tinggi
9.	65	95	30.00	35.00	0.86	85.71	Tinggi
10.	60	82	22.00	40.00	0.55	55.00	Sedang
11.	55	90	35.00	45.00	0.78	77.78	Tinggi
12.	64	85	21.00	36.00	0.58	58.33	Sedang
13.	70	100	30.00	30.00	1.00	100.00	Tinggi
14.	48	82	34.00	52.00	0.65	65.38	Sedang
15.	50	85	35.00	50.00	0.70	70.00	Sedang
16.	70	100	30.00	30.00	1.00	100.00	Tinggi
17.	65	92	27.00	35.00	0.77	77.14	Tinggi
18.	65	90	25.00	35.00	0.71	71.43	Tinggi
19.	50	86	36.00	50.00	0.72	72.00	Tinggi
20.	55	80	25.00	45.00	0.56	55.56	Sedang
21.	70	92	22.00	30.00	0.73	73.33	Tinggi
22.	65	85	20.00	35.00	0.57	57.14	Sedang
23.	48	80	32.00	52.00	0.62	61.54	Sedang
24.	70	95	25.00	30.00	0.83	83.33	Tinggi
25.	65	80	15.00	35.00	0.43	42.86	Sedang
26.	60	88	28.00	40.00	0.70	70.00	Sedang
27.	48	85	37.00	52.00	0.71	71.15	Tinggi
28.	60	85	25.00	40.00	0.63	62.50	Sedang
29.	78	100	22.00	22.00	1.00	100.00	Tinggi
30.	55	80	25.00	45.00	0.56	55.56	Sedang

Tabel 4.8 Hasil Tafsiran Efektivitas *N-Gain Score*
Menurut Melzer dalam Syahfitri, 2008:33

Kriteria	Skor
$G \geq 0.70$	Tinggi
$0.30 < G < 0.70$	Sedang
$0.1 G < 0.30$	Rendah
$G \leq 0.1$	Sangat Rendah

Berdasarkan hasil nilai belajar siswa dengan perhitungan uji *N-Gain Score* tersebut bahwa kemampuan menulis teks prosedur dengan penggunaan

model pembelajaran project based learning bermedia animasi powtoon siswa kelas VII-A SMP Negeri 55 Surabaya Tahun Ajaran 2022-2023, menunjukkan 14 siswa kriteria sedang, 16 siswa kriteria tinggi dan 0 siswa kriteria rendah.

Tabel 4.9 Hasil Tafsiran Efektivitas N-Gain Score Menurut Hake, R.R, 1999

Persentase (%)	Tafsiran
<40	Tidak Efektif
40 – 55	Kurang Efektif
56 – 76	Cukup Efektif
>76	Efektif

Tabel 4.10 Hasil Tafsiran Efektivitas N-Gain Score Siswa Kelas VII-A SMP Negeri 55 Surabaya Tahun Ajaran 2022-2023

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
N_Gain_Score	30	.43	1.00	.7228	.15777
N_Gain_Persen	30	42.86	100.00	72.2751	15.77712
Valid N (listwise)	30				

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil tafsiran dapat disimpulkan dengan penggunaan model pembelajaran project based learning bermedia animasi powtoon menunjukkan cukup efektif dan hasil dari rata-rata N-Gain Score mendapatkan 72,28.

4.4 Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model project based learning bermedia animasi powtoon cukup efektif. Pemakaian model dan media dapat membantu proses belajar mengajar di kelas. Siswa lebih tertarik terhadap pembelajaran menggunakan model yang cocok serta media yang menarik. Model project based learning bermedia animasi powtoon dapat membantu siswa dalam memahami struktur serta kebahasaan teks prosedur. Model project based learning dapat membantu siswa untuk aktif berdiskusi secara kelompok serta mengemukakan pendapat.

4.4.1 Hasil belajar siswa kelas VII-A SMP Negeri 55 Surabaya sebelum menggunakan model pembelajaran project based learning bermedia animasi powtoon terhadap kemampuan menulis teks prosedur

Kemampuan menulis teks prosedur siswa

sebelum menggunakan model project based learning bermedia animasi powtoon kategori masih kurang dengan rata-rata sebesar 61,53. Kendala yang dialami peserta didik dalam menulis teks prosedur antara lain kesulitan dalam memahami struktur dan menelaah bahasa dalam menulis teks prosedur serta kesulitan dalam menulis teks prosedur dengan benar. Penggunaan model ceramah oleh pendidik dan tidak adanya media yang sesuai, kurang menarik, dan juga cara penyampaian materi yang monoton membuat peserta didik kurang memahami materi tentang teks prosedur.

Siswa mengalami kesulitan dalam menulis teks prosedur secara urut sesuai dengan struktur teks prosedur. Kurangnya pengetahuan siswa dalam memahami struktur, ciri-ciri, serta penggunaan bahasa dalam teks prosedur. Siswa banyak yang menulis teks prosedur secara acak tanpa memperhatikan struktur teks prosedur. Siswa mengerjakan soal pretes. Hasil belajar dari nilai pretes kelas VII-A SMP Negeri 55 Surabaya Tahun Ajaran 2022-2023 diperoleh nilai maksimum sebesar 78, sedangkan nilai minimumnya 48. Jawaban pretes ini masih terdapat kesalahan, pada soal yang membuat teks prosedur cara membuat dan melakukan. Pada jawaban peserta didik, masih ada kekurangan pada

penulisan langkah-langkah dan struktur teks prosedur.

Hasil uji wilcoxon test statistics dapat disimpulkan bahwa asymp.Sig (2-tailed) bernilai 0,000. Dikarenakan nilai 0,000 lebih kecil dari 0,005 maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya adanya perbedaan rata-rata antara hasil belajar pretes dan postes sehingga dapat menunjukkan ada pengaruh penggunaan model pembelajaran project based learning bermedia animasi powtoon terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII-A SMP Negeri 55 Surabaya Tahun Ajaran 2022-2023. Berdasarkan hasil belajar siswa pada saat pretes mendapatkan rata-rata hasil sebesar 61,53. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata sebelum menggunakan model project based learning bermedia animasi powtoon dalam menulis teks prosedur jauh dibawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).

Gita Afidhotul Aini (2019) dengan judul “Keefektifan Metode Scramble Dalam Menentukan Ide Pokok Paragraf Pada Wacana Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII A MTS Muhammadiyah 25 Brondong” menemukan bahwa hasil belajar siswa pada saat pretest mendapatkan rata-rata hasil sebesar 27,39 hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata sebelum

menggunakan metode scramble jauh dibawah standart. Keadaan tersebut disebabkan kendala yang dialami oleh peserta didik. Peserta didik kurang memahami apakah paragraf dalam bacaan itu termasuk dalam paragraf deduktif, paragraf induktif, atau paragraf campuran, serta letak kalimat utamanya. Hal tersebut dipengaruhi oleh penggunaan metode ceramah oleh pendidik membuat peserta didik kurang termotivasi untuk belajar.

Temuan hasil pretes senada dengan pemilihan yang Gita Afidhotul Aini (2019) teliti, hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata sebelum penggunaan model pembelajaran project based learning bermedia animasi powtoon terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII-A SMP Negeri 55 Surabaya Tahun Ajaran 2022-2023 juga menunjukkan jauh dibawah standart.

4.4.2 Hasil belajar siswa kelas VII-A SMP Negeri 55 Surabaya sesudah menggunakan model pembelajaran project based learning bermedia animasi powtoon terhadap kemampuan menulis teks prosedur

Kemampuan menulis siswa kelas VII-A SMP Negeri 55 Surabaya Tahun Ajaran 2022-2023 setelah mendapatkan perlakuan menjadi meningkat karena pembelajaran di dalam kelas menerapkan penggunaan model project based learning bermedia animasi powtoon setelah mengerjakan soal pretes. Setelah kelas mendapat perlakuan dengan mengerjakan soal postes. Dari hasil postes diperoleh nilai maksimum siswa kelas VII-A 100 sedangkan nilai minimumnya 80.

Model project based learning bermedia animasi powtoon dapat membantu siswa untuk memahami struktur dan menelaah kaidah kebahasaan serta membantu menulis teks prosedur yang sesuai. Siswa sangat antusias dalam pembelajaran penggunaan model project based learning bermedia animasi powtoon bahwa terdapat kenaikan nilai di atas Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya perubahan model project based learning bermedia animasi powtoon terhadap kemampuan menulis teks

prosedur siswa kelas VII-A SMP Negeri 55 Surabaya Tahun Ajaran 2022-2023.

Berdasarkan hasil belajar siswa pada saat postes mendapatkan rata-rata hasil sebesar 88,67 hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata setelah penggunaan model project based learning bermedia animasi powtoon dalam menulis teks prosedur tersebut terjadi peningkatan dari hasil pretes atau sebelum mendapatkan perlakuan dengan nilai maksimumnya 78, kemudian nilai minimumnya setelah mendapatkan perlakuan (postes) 80 dan sebelum mendapatkan perlakuan (pretes) 48. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan yang cukup signifikan menggambarkan setelah penerapan model project based learning yang cukup menarik perhatian siswa yakni model project based learning. Pemilihan model project based learning berguna untuk menjadikan siswa berpikir dan aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

Rahmatul Ummah, dkk (2019) dengan judul “Keefektifan Model Pembelajaran Circuit Learning Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur

Peserta Didik Kelas XI SMA Islam Sultan Agung 3 Semarang” menjelaskan bahwa hasil keterampilan menulis teks prosedur peserta didik Kelas XI IPA 2 setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model circuit learning meningkat dari nilai rata-rata sebesar 70,62 menjadi 78,54. Dengan nilai median sebesar 77,50, nilai mode 70,00 dan standar defiasi 8,53. Sehingga dapat disimpulkan model ini efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks prosedur.

Witri Nuraeni (2022) dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Berbasis Kearifan Lokal Batik Cianjur Dengan Menggunakan Media Powtoon” menjelaskan bahwa hasil belajar siswa dalam menulis teks prosedur berbasis kearifan lokal batik Cianjur menggunakan media Powtoon mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan dari hasil menulis teks prosedur antara tes awal dan tes akhir. Tes awal menghasilkan nilai rata-rata sebesar 66 dengan nilai tertinggi 78 dan nilai terendah 60, sedangkan

tes akhir menghasilkan nilai rata-rata sebesar 87,83 dengan nilai tertinggi 98 dan nilai terendah 70. Nilai tes akhir ini mengalami peningkatan dengan selisih nilai rata-rata tes awal dan tes akhir sebesar 2.

Temuan hasil postes senada dengan pemilihan yang Rahmatul Ummah, dkk (2019) dan Witri Nuraeni (2022) teliti, hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata setelah penggunaan model pembelajaran project based learning bermedia animasi powtoon terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII-A SMP Negeri 55 Surabaya Tahun Ajaran 2022-2023 mengalami peningkatan dengan selisih nilai rata-rata tes awal dan tes akhir sebesar 27,14.

4.4.3 Keefektifan model pembelajaran Project Based Learning bermedia animasi powtoon dalam kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII-A SMP Negeri 55 Surabaya

Pembuktian keefektifan model project based learning pada tabel 4.7 dan 4.10, hasil analisis data

statistik uji N-Gain Score. Hasil data uji N-Gain Score adalah selisih nilai pretest dan posttest yang menunjukkan bahwa model project based learning cukup efektif dalam kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII-A SMP Negeri 55 Surabaya. Dapat dilihat dari hasil tafsiran efektivitas uji N-Gain Score menunjukkan 72,28. Hal ini berdasarkan pada hasil uji N-Gain Score dari 30 sampel 14 diantaranya selisih antara nilai pretes dan postes mendapatkan skor sedang, 16 lainnya nilai pretes dan postes skor tinggi untuk skor rendah tidak ada.

Pengolahan data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan software SPSS versi 24.0. Pada data hasil penelitian dilakukan analisis meliputi pengujian normalitas, uji wilcoxon, dan pengujian N-Gain Score. Adanya perubahan penggunaan model project based learning bermedia animasi powtoon terhadap kemampuan menulis teks prosedur kelas VII-A SMP Negeri 55 Surabaya Tahun Ajaran 2022-2023.

Setiap siswa mendapatkan nilai yang

berbeda-beda dan bahkan terdapat siswa yang sudah menguasai materi sehingga nilai yang didapatkan tinggi setelah diberikannya pembelajaran dengan menggunakan model project based learning, hal ini bahwa ketuntasan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Syah (2010) menjelaskan faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa terbagi menjadi 3 macam, yaitu faktor internal (keadaan, kondisi jasmani dan rohani), faktor eksternal (kondisi lingkungan sekitar siswa) dan faktor pendekatan belajar (upaya belajar siswa melakukan kegiatan pembelajaran pada materi pembelajaran).

Dalam penelitian ini faktor yang mempengaruhi ketuntasan hasil belajar siswa adalah faktor internal, dikarenakan kemampuan siswa berbeda-beda dalam bentuk penguasaan, pengetahuan dan kecakapan dasar untuk menerima materi yang disampaikan. Faktor dari luar diri siswa yakni lingkungan, hal yang dirasa nyaman dan menyenangkan saat pembelajaran baik itu guru maupun antar siswa akan mempengaruhi hasil

belajar. Faktor pendekatan belajar, dikarenakan sebagian siswa yang sudah tuntas belajar karena upaya belajar siswa yang maksimal saat proses belajar berlangsung juga media dan model pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Model project based learning bermedia animasi powtoon terhadap kemampuan menulis teks prosedur setelah mendapatkan perlakuan terhadap peningkatan nilai hasil pembelajaran ini dengan Uji N-Gain Score mendukung cukup efektif untuk digunakan pada saat pembelajaran berlangsung.

Ratnawati, dkk (2022) dengan judul “Keefektifan Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Sekolah Menengah Pertama” menjelaskan bahwa hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks prosedur peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Kenyam Kab. Nduga-Papua dengan menggunakan video pembelajaran meningkat ditandai dengan peningkatan nilai rata-rata perolehan dari 57,60 pada pre-test menjadi 73,20. Nilai tersebut sudah

memenuhi kriteria ketuntasan, yakni nilai KKM 65. Penggunaan video pembelajaran ini efektif terhadap kemampuan menulis teks prosedur peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Kenyam Kab. Nduga-Papua dibuktikan dengan kenaikan rata-rata perolehan peserta didik dari nilai pre-test, yakni 57,60 naik menjadi 73,20 pada post-test. Demikian halnya dengan pengujian hipotesis menggunakan uji t dengan menggunakan model paired sampel test dengan kriteria yang digunakan jika nilai sig. (2 tailed) < 0,05 disimpulkan efektif.

Temuan hasil efektif senada dengan pemilihan yang Ratnawati, dkk (2022) teliti, hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata dalam penggunaan model pembelajaran project based learning bermedia animasi powtoon siswa kelas VII-A SMP Negeri 55 Surabaya Tahun Ajaran 2022-2023 mendukung cukup efektif saat pembelajaran di dalam kelas.